

## **Belajar Melestarikan Tarian Daerah Pada Usia Dini Di PAUD Ar-Rohmah Kampung Dabatan, Misool Selatan**

**Galuh Fitriani Nur**

Institut Agama Islam Negeri Sorong  
[galuhfitriani85@gmail.com](mailto:galuhfitriani85@gmail.com)

**Silviyani**

Institut Agama Islam Negeri Sorong  
[silvianisaja22@gmail.com](mailto:silvianisaja22@gmail.com)

**Evie Syalviana**

Institut Agama Islam Negeri Sorong  
[eviesyalviana1990@gmail.com](mailto:eviesyalviana1990@gmail.com)

Diterima : 06-05-2023      Direvisi : 18-05-2023      Disetujui : 20-05-2024

---

**Abstract :** *Students have a strategic role as part of agents of change. The Field Experience Program (PPL) is a program that is a training venue for applying various knowledge, attitudes and skills in the context of forming professional students. Therefore, students gain generative abilities in the form of life skills. Observations were carried out by means of discussions and direct involvement in the community. Based on the results of observations, it has been determined that the implementation of PPL includes physical and non-physical programs. One of the work programs that has been implemented is preserving regional dances in Dabatan Village, South Misool in 2023. The research method used in this research is descriptive research method. This descriptive research method is aimed at obtaining answers related to the analysis of the implementation of regional dance preservation in 2023 so that the discussion uses descriptive words. Through descriptive research, this research tries to find an appropriate and sufficient description of the implementation. Judging from the implementation of this program, students act as facilitators, dynamists and motivators. This work program was held for one day, starting from November 9 2023, running relatively smoothly. Thus, after the implementation ends, it is*

*hoped that they can foster a sense of love for their respective regional dances, so that negative behavior towards children and teenagers in South Misool can be overcome.*

**Keywords:** PPL, Work Program, regional dance

**Abstrak :** Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai bagian dari *agent of change* (agen perubahan). Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program yang menjadi ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan mahasiswa yang berprofesional. Oleh karena itu, mahasiswa memperoleh kemampuan generatif berupa *life skills* (kecakapan/keterampilan hidup). Observasi dilakukan dengan cara diskusi dan terjun langsung ditengah-tengah masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, maka telah ditentukan sebagai pelaksanaan PPL meliputi program fisik dan non fisik. Salah satu program kerja yang telah terlaksana yakni melestarikan tarian daerah di Kampung Dabatan, Misool Selatan tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan analisis pelaksanaan pelestarian tarian daerah tahun 2023 sehingga pembahasannya menggunakan uraian kata-kata. Melalui penelitian deskriptif, penelitian ini mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari pelaksanaan tersebut. Dilihat dari terlaksananya program ini, maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator. Program kerja ini diselenggarakan selama sehari, yang dimulai dari tanggal 9 November 2023 relatif berjalan lancar. Dengan demikian, setelah pelaksanaan tersebut berakhir, diharapkan dapat memupuk rasa cinta terhadap tarian daerahnya masing-masing, sehingga perilaku negatif terhadap anak dan remaja di Misool Selatan dapat teratasi.

**Kata Kunci:** PPL, Program Kerja, tarian daerah

## LATAR BELAKANG

Misool merupakan suatu pulau yang terletak di daerah Raja Ampat dan berbatasan dengan Laut Seram. Daerah ini terletak di antara kota Sorong dan Pulau Seram. Misool saat ini terbagi atas empat bagian distrik yaitu Misool Timur, Misool Selatan, Misool Barat dan Misool Utara. Daerah ini terkenal dengan berbagai keanekaragaman budaya, adat, laut dan darat yang begitu terkenal di

dunia. Misool termasuk daerah segitiga karang dunia dan puluhan ikan hias yang terdapat di dalam lautnya yaitu sekitar 75% ikan hias dan segitiga karang dunia juga terdapat di daerah misool.<sup>1</sup>

Misool Selatan diketahui sebagai salah satu Kawasan Konservasi dan Kawasan wisata Bahari yang sudah terkenal di dunia. Di mana ketika musim teduh yakni pada Bulan Oktober sampai dengan Bulan April banyak sekali para wisatawan asing berkunjung kesana. Setiap bulannya Puluhan kapal - kapal Pesiar yang datang berkunjung kesana. Dan daerah ini juga memiliki laut lepas yang sangat luas sekali sehingga menjadi jalur lintasnya hewan-hewan besar yaitu seperti paus dan gurita. Menurut informasi dari masyarakat setempat bahwa gurita sering ditemukan pada malam hari sedangkan paus ditemukan pada siang hari, sehingga daerah misool dikenal atau boleh dikatakan dengan daerah yang penuh misterius karena masih banyak terdapat hewan laut yang besar-besar di daerah ini dan yang sudah langka di dunia. Daerah ini memiliki Cagar Alam Misool Selatan.<sup>2</sup>

Berdasarkan profil diatas, selain pengembangan dari segi pariwisata, patut untuk kemudian diupayakan program kegiatan yang bersifat edukatif dalam rangka pengembangan kompetensi, akhlak, dan adab anak-anak dalam menghadapi masa depannya. Tentunya, pemerintah dapat melakukan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi yang sifatnya sustainable (berkelanjutan) dan saling memperoleh kebermanfaatn (simbiosis mutualisme). Upaya tersebut dapat disinergikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu pilar pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu merupakan perpaduan penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan KKN yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Perpaduan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya,

---

<sup>1</sup> Profil Misool Selatan

<sup>2</sup> Profil Misool Selatan

meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah-masalah dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan muara dari semua kegiatan teori dan praktik bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studi diperguruan tinggi. PPL pada hakikatnya adalah proses pembentukan profesi keguruan yang langsung dapat diterapkan di lapangan. Melalui PPL setiap mahasiswa diharapkan dapat mengekspresikan ide-idenya dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam praktik pembelajaran.<sup>4</sup>

Budaya merupakan cara hidup yang dimiliki oleh kelompok orang yang diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya yang terbentuk dari karya seni merupakan bagian yang tak terpisahkan dari diri manusia. Oleh karena itu budaya cenderung dianggap sebagai warisan secara turun temurun. Dan sebagai manusia yang berbudaya sudah barang tentu berkewajiban untuk menjaga dan melestarikan budaya yang ada. Salah satu wadah yang dapat membantu dalam usaha tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Dimulai dari yang paling mendasar yaitu sejak usia dini sampai pada tingkatan yang paling atas.

Pendidikan anak usia dini sebagai jenjang pendidikan yang paling mendasar dapat dimanfaatkan sebagai wadah yang paling utama dalam menanamkan sikap mencintai budaya daerah. Bentuk dari kegiatan tersebut adalah dengan memperkenalkan seni tari yang ada. Mengajak anak untuk ikut memainkan tari, hingga anak dapat menceritakan unsur filosofi yang terkandung dalam tarian tersebut. Melalui upaya ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka menjaga dan melestarikan budaya seni tarian daerah.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam penampilan tari daerah ini dimulai dengan metode pelatihan, dan praktek. Metode pelatihan disini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak dan remaja di Distrik Misool

---

<sup>3</sup> LP2M IAIN Sorong. 2023. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata Terpadu*. Sorong : LP2M IAIN Sorong, h.1

<sup>4</sup> Panduan Praktik Pengalaman Lapangan. 2016-2017. Universitas Maritim Raja Ali Haji, h. 2

Selatan setelah diberikan pembekalan, selain itu metode pelatihan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan kesiapan anak-anak dan remaja dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang dilaksanakan di Paud Ar-Rohmah, selama sehari pada tanggal 9 November 2023 bertempat di Kampung Dabatan, Misool Selatan.

Metode praktek disini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan dan pelatihan nantinya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti menampilkan tarian daerah masing-masing tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia dini merupakan anak dalam masa keemasan atau biasa disebut dengan Golden Age. Di masa ini otak anak mengalami perkembangan yang sangat kuat dan cepat sepanjang sejarah hidupnya. Pada masa ini memberikan perhatian yang lebih kepada anak merupakan hal yang diharuskan. Bentuk perhatian dilakukan dengan cara memberikan pendidikan, baik langsung dari orang tua maupun melalui lembaga pendidikan anak usia dini.<sup>5</sup>

Mengembangkan tarian daerah merupakan tugas pemerintah hal ini tecantum dalam Undang-Undang Otonomi Daerah Tahun 2001 pasal 57 bab 16 yang berbunyi “Pemerintah provinsi wajib melindungi, membina dan mengembangkan kebudayaan asli Papua” oleh karena itu dewan guru PAUD yang bertempat di Kampung Dabatan, Misool Selatan. Mengembangkan tarian daerah yang di fokuskan kepada anak usia dini pada usia 5- 6 tahun, yang disesuaikan kemampuan gerak dan tingkat kemudahannya. Dengan adanya tarian daerah yang di fokuskan pada anak usia dini di harapkan anak usia dini dapat mengenal, melakukan dan lebih mencintai budaya daerahnya sendiri. Sehingga tarian daerah yang ada di daerahnya sendiri tetap lestari dan dapat terjaga.<sup>6</sup>

Program yang diadakan berjalan lancar dan sukses, walaupun terjadi sedikit kesusahan dalam mengontrol adik-adiknya, dan

---

<sup>5</sup> Verra Irzinia, Saridewi. (2022). *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*. “Peranan Kegiatan Menari Untuk Menumbuhkan Rasa Cinta Anak Terhadap Kebudayaan Daerah Jambi”, h. 32

<sup>6</sup> Sri Wahyuni Hatta, Siti Nur Sholihah. (2018). *Model Pelestarian Tarian Daerah Papua Bagi Anak Usia Dini*, h. 2-3

diharapkan kreativitas serta jiwa seni (menari) pada anak-anak dapat dikembangkan. Anak-anak memberikan respon positif mengikuti program kegiatan ini. Musik dan gerakan menarik perhatian untuk belajar tarian daerah.

Anak-anak dapat mengekspresikan jiwa atau bakat nari yang dimilikinya, selain itu juga melatih gerak tubuh dan menambah jiwa seni pada anak-anak. Anak-anak yang mengikuti program ini ikut berpartisipasi dalam melestarikan budaya bangsa salah satunya dengan cara belajar tarian daerah.





## KESIMPULAN

Anak usia dini merupakan anak dalam masa keemasan atau biasa disebut dengan *Golden Age*. Anak-anak yang mengikuti program ini ikut berpartisipasi dalam melestarikan budaya bangsa salah satunya dengan cara belajar tarian daerah masing-masing.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 November 2023 yang bertempat di PAUD Ar-Rohmah Kampung Dabatan, Misool Selatan.

### DAFTAR PUSTAKA

LP2M IAIN Sorong. 2023. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata Terpadu*. Sorong : LP2M IAIN Sorong

Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.3, No.2

Panduan Praktik Pengalaman Lapangan. (2017). Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Profil Misool Selatan

Sri Wahyuni Hatta, Siti Nur Sholihah. (2018). Model Pelestarian Tarian Daerah Papua Bagi Anak Usia Dini

Subhin, M. A. (2017). Membentuk Akhlaqul Karimah pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5.

Verra Irzinia, Saridewi. (2022). *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*. “Peranan Kegiatan Menari Untuk Menumbuhkan Rasa Cinta Anak Terhadap Kebudayaan Daerah Jambi”